

Keuntungan Pendidikan Islam Bagi Karakter Generasi Muda

Ika Ika¹, Ria Noviani²

¹STAI Fatahillah Serpong, Indonesia

²PAUD Cahaya Insani Kp.Malahpar Desa Sukamulya Kecamatan Rumpin
Kabupaten Bogor, Indonesia

Korespondensi penulis: ikaclar@gmail.com¹, tehrianoviani@gmail.com²

Abstract. *This article discusses the important of Islamic education in building the character of the younger generation. Nowadays, many young people are entangled in things that are not in accordance with good character. The goal is to teach universal values that can be embraced by all level of society. Thus, Islamic education not only plays an important role in shaping the character of the younger generation, but also contributes to the development of society and the nation. This research uses qualitative method, to obtain data through literature study, about the process of character building for the younger generation. Islamic education can help the younger generation to understand moral and spiritual values that are very important for human life.*

Keywords: *Islamic Education, Character of the Young Generation, Universal Values*

Abstrak. Artikel ini membahas tentang pentingnya Pendidikan Islam dalam membangun karakter generasi muda. Saat ini banyak generasi muda yang terjerat hal-hal yang tidak sesuai dengan karakter yang baik. Tujuannya untuk mengajarkan nilai-nilai universal yang dapat dianut oleh seluruh lapisan Masyarakat. Dengan demikian, Pendidikan Islam tidak hanya berperan penting dalam membentuk karakter generasi muda, tetapi juga memberikan kontribusi bagi Pembangunan Masyarakat dan bangsa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, untuk memperoleh data melalui study Pustaka, tentang proses pembentukan karakter bagi generasi muda. Pendidikan Islam dapat membantu generasi muda untuk memahami nilai-nilai moral dan spiritual yang sangat penting bagi kehidupan.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Karakter Generasi Muda, Nilai-nilai Universal

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam adalah Pendidikan yang di laksanakan sesuai dengan ajaran agama Islam, yakni berupa bimbingan anak didik yang mana seorang pendidik mengajarkan berbagai macam materi Pendidikan agama dengan tujuan agar peserta didik mendapatkan wawasan tentang ilmu agama yang nantinya di harapkan bisa di amalkan bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat luas. Pendidikan agama Islam merupakan Pendidikan yang sangat penting untuk di ajarkan kepada generasi muda agar generasi muda zaman sekarang dapat membentengi diri dari pengaruh pergaulan yang mengglobalisasi ini. Sehingga Pendidikan agama menjadi salah satu tameng agar generasi muda dapat terjaga moralnya dari pengaruh buruk pergaulan di zaman modern ini.

Pentingnya Pendidikan agama Islam bagi generasi muda memang sangatlah penting untuk di jadikan sebuah pedoman dalam berbuat kedepannya dari segi kepribadian anak zaman sekarang. Pendidikan agama juga mutlak di ajarkan di luar sekolah atau di luar Lembaga formal, seperti contoh di ruang yang paling terkecil yaitu di dalam keluarga sendiri, seperti

mengajarkan anak-anak kita shalat,puasa membaca al-Quran dan lain sebagainya. Di samping Pendidikan agama tentang sebuah kajian teori praktek,ilmu agama juga mngajarkan tentang psikis yang artinya mengajarkan kepada kita ilmu moral yang mana ilmu moral itu bisa merubah kepribadian kita yang tadinya tidak baik bisa menjadi baik. Ketika zaman Rasulullah Saw pun yang pertama kali di ajarkan adalah ilmu tentang pendidikan agama yang mana pada zaman kenabian tersebut perjuangan untuk menyebarkan agama Islam lewat berbagai cara agar *masyarakat yang belum mempercayai adanya Allah Swt di ajak untuk masuk Islam seperti dengan cara berdakwah*Artinya berdakwah itulah yang menjadi sumber pengetahuan agama.

Memaknai Pendidikan agama Islam dalam karakter generasi muda zaman sekarang,memang sudah benar-benar harus menjadi sumber Pendidikan diantara Pendidikan yang lainnya. Moral generasi muda zaman sekarang sudah jauh berbeda dengan generasi muda zaman dahulu. Zaman dahulu tidak ada yang namanya anak muda itu berani melawan dan berargumentasi keras terhadap yang lebih tua. Tapi di era sekarang banyak kerusuhan-kerusuhan yang di ciptakan anak muda baik tentang masalah negara maupun masalah social yang lainnya. Anak muda zaman sekarang lebih cenderung logikanya yang di kedepankan di bandingkan perasaannya,sehingga butuh sekali tameng untuk menjaga ke imanan anak muda di zaman sekarang agar lebih kuat lagi. Iman yang kuat butuh di dorong dengan wawasan-wawasan agama yang benar untuk menjadikan mainset anak muda lebih bijaksana lagi. Ketika anak muda bisa berfikir bijaksana dan dalil Al-quran dan sunnah yang di kedepankan oleh anak muda tersebut.

Pendidikan agama Islam sangat berpengaruh terhadap karakter generasi muda di zaman sekarang karena dasar ke imanan anak muda zaman sekarang lebih lemah di bandingkan anak muda zaman dahulu. Seperti contoh dahulu di kampung anak-anak muda oleh orang tuanya lebih banyak di masukkan kepondok pesantren dengan tujuan agar anak muda tersebut suatu saat bisa menjadi orang yang berpengaruh di masyarakatnya. Tapi zaman sekarang anak muda oleh orang tuanya lebih banyak di sekolahkan ke Pendidikan umum bidang ekonomi dengan tujuan untuk mensejahterakan diri pribadinya sendiri suatu saat nanti bukan untuk mensejahterakan masyarakat luas. Mensejahterakan itu bukan hanya sekedar materi saja tapi ilmu juga butuh di sejahterakan bagi masyarakat yang masih terbelakang pengetahuannya. Tidak ada salahnya generasi muda zaman sekarang memajukan ekonomi dan tekhnologi tapi ilmu Pendidikan agama jangan sampai di abaikan. Karena segala sesuatunya baik urusan dunia maupun akhirat sebagai umat muslim tujuan kita hanya satu untuk di niatkan ibadah kepada Allah Swt.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan jurnal ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian referensi jurnal yang relevan dan kompleks yang mana metode ini bersifat pendeskripsian yang menjabarkan tentang pendeskripsian judul yang mengacu pada Pendidikan agama Islam dan generasi muda. Dalam metode ini banyak referensi jurnal yang di muat sebagai pedoman untuk mngembangkan Analisa judul materi yang di bahas. Sehingga apa yang di deskripsikan memiliki kekuatan sebagai karya ilmiah yang tepat untuk di jadikan sumber pengetahuan seorang peserta didik.

Metode kualitatif pada pendekatan kajian referensi yang relevan akan menjelaskan dalam materi yang akan di kembangkan secara kompleks sesuai judul materi sebagai konsep untuk mengetahui lebih jauh keuntungan Pendidikan agama Islam pada generasi muda yang sudah banyak sekali penulis-penulis jurnal menggunakan topik tersebut. Sehingga penulis sebagai yang mengkaji dapat membandingkan dan mengembangkan deskripsi dari pembahasan yang satu dengan pembahasan yang lainnya.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda.

Pendidikan Islam sebagai proses belajar mengenai pelajaran agama Islam dan praktiknya secara menyeluruh. Pendidikan Islam sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda, karena agama Islam menekankan pada nilai-nilai moral dan spiritual yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan Islam dapat membantu generasi muda untuk memahami nilai-nilai moral dan spiritual ini dan mengemangkan karakter yang baik. Salah satu nilai moral yang sangat penting dalam Islam adalah akhlak atau moralitas. Pendidikan Islam juga dapat membantu generasi muda untuk bertanggung jawab untuk melakukan kebaikan dan juga bertanggung jawab dalam berperan aktif di masyarakat. Seagaimana lingkungan akan menuntut generasi muda untuk memberikan wadah terhadap kegiatan keagamaan. Seperti contoh kegiatan perayaan Islami maulid Nabi Saw, kegiatan menjadi Imam shalat tarawih, kegiatan untuk mengurus jenazah dan lain sebagainya.

Pendidikan Islam memiliki banyak pengaruh terhadap jiwa generasi muda. Dan tantangannya sangat kuat di era modern ini, sebagaimana di ketahui bahwa pergaulan akan sangat erpengaruh terhadap karakter generasi muda. Sebagai keseimbangan dunia pergaulan di era modern ini, Pendidikan agama Islam di harapkan dapat membentengi diri seorang pemuda-pemudi kita yang masih labil jiwanya. Akhlak yang baik akan mengantarkan penerus bangsa kita ini menjadi lebih nyaman, damai, dan sejahtera, di bandingkan dengan generasi penerus

bangsa yang kurang berakhlak. Untuk membentuk akhlakul karimah maka peran pembimbing juga di perlukan. Kontribusi guru dalam membentuk karakter generasi muda sangat menjadi pedoman Ketika generasi muda tersebut sedang dalam ruang belajar di sekolah atau kampus. Sehingga guru yang memegang bidang study Pendidikan agama Islam akan lebih di tekankan dalam pencapaiannya untuk menggapai tujuan membentuk karakter anak muda menjadi lebih baik.

3.2 Pentingnya Pendidikan Agama islam Bagi kaum Muda dalam keluarga dan Masyarakat.

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam ruang lingkup masalah keagamaan. Dengan proses belajar mencari sumber pengetahuan agama dan di terapkan di masyarakat sebagai tanggung jawab seorang anak muda terhadap keluarga dan masyarakatnya. Yang mana anak muda pasti akan meneruskan perjuangan para Ustadz di daerahnya untuk menjadi penerus yang bisa menggantikan para Ustadz atau Ustadzah tersebut. Generasi muda yang religious akan menjadi sorotan oleh para Alim Ulama, menjadi pusat penilaian oleh para Alim Ulama di daerahnya masing-masing, karena dengan karakter yang religious itu dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan perjuangan para Alim Ulama tersebut dengan penuh keyakinan. Sehingga masyarakat sudah tenang dalam berkegiatan keagamaan karena sudah ada keyakinan untuk penerus yang berpotensi dan berpengetahuan yang luas tentang agama.

Peran generasi muda dalam masalah keagamaan memang sangat di butuhkan dalam mendorong sikap dan aspirasi keluarga untuk menjadi keluarga yang lebih baik lagi dalam segi agamanya. Terkadang yang mud itu justru menjadi sebuah sumber pengetahuan dan di minta untuk memberikan sumber pengetahuan agama tersebut kepada keluarga yang merasa belum sampai pengetahuan agamanya secara luas. Dan pihak keluarga akan merasa bangga dan merasa hal positif dari seorang anak muda tersebut dapat merubah kegiatan sehari-harinya maupun kegiatan agamanya menjadi lebih baik. Anggota keluarga yang berkualitas agamanya akan sangat di hargai oleh masyarakat di dibandingkan dengan keluarga yang agamanya kurang bagus. Sehingga lewat generasi peneruslah yang harus merubah kondisi keluarga maupun masyarakat agar sumber daya manusia untuk berkegiatan agama lebih berkualitas lagi. Dengan cara banyak belajar Pendidikan agama yang mana zaman sekarang ini usaha untuk menempuh Pendidikan lebih mudah di dibandingkan orang tua kita zaman dulu.

3.3 Menuntun Generasi Muda Lewat Lembaga Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan agama Islam merupakan sarana untuk menuju arah penyempurnaan akhlak dan mainset atau cara berfikir anak muda lebih terarah lagi sesuai dengan syari'at Islam. Dengan kata lain fungsi Pendidikan bagi generasi muda khususnya generasi muda di Indonesia adalah untuk mencapai keluhuran akhlak. Sedangkan Lembaga Pendidikan fungsinya adalah aspek material untuk menjalankan fungsi tersebut. Pendidikan adalah substansinya, sedangkan Lembaga Pendidikan adalah institusi atau pranatanya yang telah terbentuk secara ajeg dan mapan di tengah-tengah masyarakat. Terlepas setuju atau tidak, tujuan Pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas manusia khususnya generasi penerus bangsa. Yakni manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian baik, disiplin, bekerja keras, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan terampil serta sehat jasmani maupun rohani.

Pendidikan agama Islam memberikan pengantar bagi para pendidik untuk membubuhkan suatu pengetahuan agama kepada peserta didik agar peserta didik mendapatkan bekal yang nantinya akan di kembangkan didalam kehidupannya maupun didalam aspek social. Usaha untuk mengantarkan generasi muda kedalam akhlakul karimah yang baik, tidak bisa dilakukan dengan sebelah tangan, artinya harus ada Kerjasama dari pihak lain yang mendukung kemajuan tersebut. Sehingga pencapaian dalam pendidikan kepada peserta didik di sebuah Lembaga Pendidikan akan terealisasikan sesuai keinginan. Suatu Lembaga tidak akan bisa berdiri sendiri tanpa di dukung dan Kerjasama dengan pihak lain, begitupun pendidikan pasti butuh Kerjasama yang baik. Generasi muda saat ini begitu rentan terhadap kondisi perubahahan social yang sudah mngglobal dengan budaya barat jauh akan keIslaman, sehingga pemerintah tidak sepatutnya merencanakan penghapusan kedalam Lembaga Pendidikan agama. Agar generasi penerus bangsa kita ini walaupun berhadapan dengan tantangan zaman tetap taat kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3.4 Tantangan Generasi Muda Untuk Mendapatkan Pendidikan Agama Islam Di Era Digital.

Peran teknologi digital dalam transformasi Pendidikan Islam, pada abad ke-21, dapat di kaitkan dengan literasi digital dan merupakan sebuah tantangan dalam memahami dan menggunakan sumber informasi dari berbagai sumber digital, dan melibatkan kemampuan berfikir kritis untuk memilah-milah sumber yang relevan sesuai kebutuhan dan jangan sampai terkecoh dengan berbagai informasi yang negative yang dapat menjerumuskan generasi muda kedalam ke sesatan. Sumber digital telah mejadi sebuah primadona peserta didik maupun mahasiswa sebagai media untuk membantu mencari sumber pengetahuan yang lebih efisien

dan mejangkau hasil yang mengglobal,sehingga digital selalu di aplikasikan dalam membantu efektivitas belajar mengajar di Lembaga Pendidikan.

Salah satu tantangan Pendidikan Islam di era digital adalah memastikan keaslian dan keandalan konten yang di sampaikan melalui teknologi digital. Dalam era informasi yang begitu cepat dan berlimpah,perlu ada pengawasan yang ketat,untuk mencegah penyebaran konten yang salah,tidak akurat,atau tidak sesuai dengan ajaran Islam. Pendidik perlu memastikan bahwa materi yang disampaikan melalui teknologi digital tetap konsisten dengan prinsip-prinsip Islam dan dapat diandalkan sebagai sumber informasi yang akurat dan shahih. Adapula tantangan yang terkait kesenjangan akseilitas teknologi. Beberapa daerah mungkin tidak memiliki akses yang memadai terhadap infrastruktur teknologi,sehingga membatasi aksebiitas Pendidikan Islam melalui flatform digital. Kesenjangan ekonomi juga dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk memanfaatkan teknologi digital dalam Pendidikan Islam. Upaya yang harus untuk mengatasi kesenjangan ini dan memastikan bahwa Pendidikan Islam melalui digital dapat diakses oleh semua laoisan masyarakat tanpa terkecuali. Dalam upaya untuk meningkatkan literasi digital dalam Pendidikan Islam,mekanisme Pendidikan harus bekerja sama dengan baik antara pihak sekolah atau kampus dengan pemerintah. Sehingga keberlangsunagn Pendidikan Islam dengan teknologi bisa berjalan sesuai harapan.

3.5 Pendidikan Islam Untuk Generasi Muda Penerus Perjuangan Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad Saw diutus oleh Allah Swt untuk membimbing umatnya agar berada di jalan yang benar. Untuk mencetak generasi penerus perjuangan Nabi Muhammad Saw adalah merupakan tanggung jawab Pendidikan terutama pendidikan yang mempelajari ilmu pengetahuan agama secara luas. Peserta didik diajarkan untuk memperoleh Pendidikan Islam dan mempraktekannya serta mengembangkannya didalam kehidupannya sehari-hari. Ajaran Islam dapat membimbing generasi muda menjadi generasi yang akan menjadi penerus perjuangan Nabi Muhammad Saw,sehingga utuh di dorong oleh para senior yang sudah terlebih dulu menjajakan kakinya untuk menempuh Pendidikan Islam dari berbagai Lembaga dan sumber pengetahuan agama yang sudah mumpuni untuk di jadikan panutan generasi muda. Berbagi Ilmu adalah suatu hal yang sangat di wajibkan bagi orang yang memilikinya,artinya ilmu itu harus dimanfaatkan dan di amalkan kepada yang belum mengetahuinya. Agar generasi penerus perjuangan Nabi Muhammad Saw dapat teralisasi.

Untuk dapat mewujudkan generasi penerus perjuangan Nabi Muhammad Saw,di perlukan guru agama Islam yang professional yang mampu mendidik muridnya dengan baik dan tepat penjelasannya dalam mengajar,sehingga nurid mudah untuk memahami ilmu pengetahuan agama secara tidak merasa kesusahan. Didalam pengajaran ilmu pengetahuan

agama seorang guru dapat memberikan metode yang menyenangkan peserta didik agar proses belajar mengajar dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik dan tidak memosankan. Karena anak zaman sekarang jika system pendidikannya sulit dan membuat pusing, anak akan merasa jenuh dan tidak mau lagi untuk belajar. Itu adalah sebuah tantangan yang cukup besar sebagai seorang pendidik untuk menciptakan suasana Pendidikan yang dapat diterima oleh anak zaman sekarang. Sehingga penerapannya tidak bisa disamakan dengan system pengajaran zaman dahulu kala yang mungkin lebih keras dan lebih menekan dalam proses belajar mengajar. Memajukan generasi penerus perjuangan Nabi Muhammad tidaklah mudah dan butuh pemikiran yang kritis di era modern ini karena anak-anaknya tidak sama dengan orang zaman dahulu yang cenderung lebih keras kehidupannya.

4. KESIMPULAN

Pendidikan agama Islam bagi generasi muda adalah untuk memberikan motivasi agar generasi muda dapat membentuk karakter yang baik, sehingga akhlak generasi muda akan memiliki akhlak yang sesuai dengan ajaran agama Islam, yaitu akhlak yang baik. Selain dapat membentuk karakter yang baik, pendidikan agama Islam juga bagi generasi muda dapat menjadikan generasi muda menjadi sumber daya manusia yang dapat di aplikasikan dalam keluarga dan Masyarakat sebagai anak muda yang di butuhkan dalam menuntun keluarga dan Masyarakat kedalam kegiatan keagamaan. Pendidikan agama Islam juga dapat menuntun generasi muda kedalam karakter yang baik dan religious melalui Lembaga Pendidikan agama, yang mana proses didalamnya melalui proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik sebagai wadah untuk mencari sumber pengetahuan agama yang dapat di jalankan prosesnya dalam sebuah kelembagaan. Pendidikan agama Islam juga di era digital ini memungkinkan tantangan yang cukup besar kaitannya dengan karakter generasi muda. Sebagai era digital, Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting untuk membentengi jiwa anak muda agar lebih bisa memilah-milah mana yang harus di pakai dan di jadikan sumber pengetahuan mana yang tidak perlu. Generasi muda adalah penerus perjuangan Nabi Muhammad Saw, dengan bekal ilmu agama yang harus di cari dan di dimanfaatkan bagi pribadi dan social serta mendorong umat muslim agar menumbuhkan motivasi untuk meneruskan perjuangan Nabi Muhammad Saw dalam berbagai ajarannya sesuai syariat Islam.

5. SARAN

Sebaiknya generasi muda di era digital ini lebih di pupuk lagi Pendidikan agama Islamnya agar lebih bisa membentengi diri dengan berbagai tantangan social media yang begitu mengglobal yang dapat membentuk karakter generasi muda yang baik dan santun sesuai dengan adat ketimuran, bisa terpengaruh oleh budaya barat dan adat ketimuran kita akan di kesampingkan. Maka perlu di kuatkan lagi iman dan pengetahuan agamanya dengan cara,marilah kita sama-sama berpendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khaliq, S. N. (2009). Pendidikan Moral di Sekolah Islam: Dari Pengajaran ke Praktek. *American Journal of Islamic Social Sciences*, 36(4).
- Abdullah, A. S. (1994). *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Quran* (Edisi ke-11). Jakarta: Rineka Cipta.
- Alfitri, H. (2020). Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter Generasi Muda di Era Digital. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 207-222.
- Al-Syaibany. (1979). *Falsafah al-Tarbiyyah al-Islamiyyah* (H. Langgulung, Alih bahasa). Falsafah Pendidikan Islam. Jakarta: Bulan Bintang.
- Amrullah. (Mei 2023). Membangun Generasi Unggul Dalam Bingkai Kebijakan Pendidikan Yang Holistik. *Jurnal Pendidikan Islam*. Diakses dari <https://jurnalstitnualhikmah.ac.id>
- Anggraeni, H. (2019). Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital dalam Menghadapi Era Revolusi Industri. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*.
- As, A. (2005). Karakteristik Epistemologi Islam (Kearah Pemahaman Dunia Sufistik). *Jurnal Khaanah*, 4(3), Mei-Juni.
- Asnil, A. R., Astuti, Dkk. (2021). Manfaat Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3, 1070. Diakses dari <https://uinsumaterautaramedan.ac.id>
- Bakar, N. A., & Embong, R. (2016). Peran Pendidikan Islam Dalam Pembangunan Karakter. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(3), 354-360.
- Drajat, Z. (1995). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Edisi ke-1). Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Tazali. (Juli 2020). Paradigma Pendidikan Agama Islam Di Era Milenial. *Journal of Islamic School*. Diakses dari <https://jurnal.stit-rh.ac.id>
- Ir. Kholiq. Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan*. Diakses dari [https://jurnal-ir-kholiq\(1\).pdf.id](https://jurnal-ir-kholiq(1).pdf.id)
- Laksana, S. D. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Teknologi Pendidikan Abad 21. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 1(1).

- M. Fatkhul Hajri. (Desember 2023). Pendidikan Islam Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Pada Abad 21. *Jurnal Study Islam*. Diakses dari <https://journal.insuriponorogo.ac.id>
- Mappanganro. (1996). Implementasi Pendidikan Islam di Sekolah. Ujung Pandang: Yayasan Ahkam.
- Mardiah Astuti, Dkk. (Agustus 2023). Pentingnya Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda. *Jurnal Faidatuna*, Hal(140). Diakses dari <https://doi.org.ac.id>
- Milarosa Kartika. (Desember 2022). Pentingnya Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Muda. *Jurnal Pendidikan*. Diakses dari <https://jurnalpost.com>
- Rustan Effendi, Dkk. (2023). Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Diakses dari <https://ejurnal.iainpare.ac.id>
- Wiwik Indriani, F. (2021). Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Milenial. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Diakses dari <https://ejournal.yasin-alsys.org>